

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek perkembangan anak usia dini salah satunya nilai agama dan moral, kedua nilai ini tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Nilai agama memberikan pedoman hidup, sedangkan moral mengenai perilaku yang sesuai dengan norma agama. Kedua nilai tersebut penting ditanamkan sejak dini, terutama pada anak usia 5-6 tahun.

Pada usia ini, anak-anak sedang mengalami perkembangan yang pesat, baik secara fisik, kognitif, maupun sosial emosional. Mereka mulai memahami lingkungan sekitarnya, termasuk nilai agama dan moral. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan stimulasi dan bimbingan yang tepat dalam mengembangkan nilai tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun adalah melalui pembiasaan shalat dhuha.

Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di TK PGRI Pandeglang diikuti oleh seluruh anak dari kelompok A dan kelompok B, yang diawali dengan kegiatan berwudhu sebelum shalat dimulai, bersholawat, membaca surah-surah pendek, hadist-hadist pendek, kemudian shalat dimulai, setelah selesai shalat biasanya berdo'a dan bersholawat. Pembiasaan shalat dhuha ini sudah cukup berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa masalah yaitu ada

beberapa anak yang tidak mau mengikuti kegiatan shalat dhuha sampai selesai, mengobrol, tertawa dan lari-larian saat shalat sedang dimulai.

Nilai agama dan moral yang ditanamkan di TK PGRI Pandeglang ini tidak hanya melalui pembiasaan shalat dhuha saja, tetapi juga dengan praktik shalat wajib 5 waktu yang dilakukan bergilir setiap satu minggu sekali, hafalan surah-surah pendek, hafalan do'a-do'a harian, hadits-hadits pendek, guru juga mengajarkan anak untuk berbuat baik, jujur, sopan terhadap sesama dan hormat kepada yang lebih tua darinya, serta mengajarkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya.

Nilai moral dan agama yang dimiliki setiap anak mampu menghantarkan kepada keindahan dalam hidup. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal menghadapi tantangan hidup di zaman berikutnya. Sebelum anak memasuki lingkungan sosial yang lebih besar, orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada anak. Pembelajaran yang diberikan orang tua hanya akan diserap anak dengan baik jika orang tua mampu menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki anak.¹

¹ Mhd. Habibu Rahman, Rita Kencana, dan Nurfaizah. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini: Paduan bagi Orang Tua, Guru, mahasiswa, dan Praktisi PAUD*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020): 19.

Dalam Purba dkk, perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini bersikap *internalisasi* yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan dilingkungannya. Perkembangan agama dan moral memiliki peranan penting sebagai dasar kehidupan anak di masa depan. Dengan adanya perilaku moral yang baik, maka seseorang anak mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan dan juga akan mampu mengadakan penyesuaian diri dengan lingkungannya dimana ia berada. Yang intinya anak memiliki perilaku moral yang baik akan merasa percaya diri.²

Dalam Asti Inawati, pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini menjadi sangat mendesak dalam upaya membangun masyarakat yang beragama, beradab, bermoral dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam, selain itu pengembangan nilai agama dan moral juga sangat penting dalam perbaikan kondisi suatu bangsa.³

Pendidikan nilai agama dan moral yang dilakukan sejak usia dini diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya

² Erna Purba, Abas Yusuf Dan Indri Astuti, "Peningkatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatuistiwa (JPPK)*, Vol 2, No. 12, 2013:3. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i12.4091>

³ Asti Inawati, "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini", *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2017:53. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>

anak diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi. Pendidikan nilai agama dan moral sejak usia dini merupakan tanggung jawab bersama semua pihak terutama pihak keluarga atau orang tua. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ
(الرعد: ٢٨)

Artinya :“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram”(Q.S. Ar- Ra'd [13]:28)⁴

Peran orang tua dan lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak cukup besar. Moral itu sendiri diartikan sebagai kesusilaan, tabiat dan kelakuan. Cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka tentu saja berdampak besar pada moral anak. Pada dasarnya perkembangan moral pada anak tidak bisa terjadi dengan cepat. Namun pertumbuhan moral anak terjadi secara bertahap. Sesuai dengan prinsip perkembangan, yang dimana moral harus berjalan tanpa adanya kendala.⁵

Nilai-nilai agama dan moral sangat penting untuk ditanamkan sejak dini agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang

⁴ TM. Hasbi Ash Shiddieqy et.al, *Quran dan terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1993), 5.

⁵ Nisa H. Tambak dan Fatmawati, “Penanaman Nilai Moral (Religius) Anak Usia Dini Melalui Shalat Dhuha di TK IT Muhandis Aceh Tenggara”, *Jurnal Raudhah*, Vol. 9, No. 2, 2021: 2. doi: <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1299>

lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Inilah yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat, untuk meningkatkan aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, guru dapat menggunakan metode pembiasaan, misalnya seperti pembiasaan shalat dhuha.

Perkembangan nilai agama dan moral adalah pondasi utama yang harus ditanamkan pada anak sejak dini, upaya mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di TK PGRI Pandeglang, berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan yaitu dapat diketahui bahwa bukan hanya pendidikan umum saja, tetapi menekankan pada penanaman dan pengembangan nilai agama dan moral. Mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di TK PGRI Pandeglang ini meliputi pembiasaan do'a-do'a harian, hadist-hadist pendek, hafalan surah-surah pendek, dan juga pembiasaan shalat dhuha.

Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di TK PGRI Pandeglang masih terdapat permasalahan terkait nilai agama dan moral dan pembiasaan shalat dhuha. Dalam pelaksanaannya, shalat dhuha yang dilakukan oleh Kelompok B, masih banyaknya anak tidak mau mengikuti kegiatan shalat dhuha, tidak mau antri, ada yang belum bisa tertib dan teratur serta masih perlunya bimbingan guru misalnya seperti saat melakukan shalat dhuha masih ada beberapa anak yang berlarian, mengobrol, tertawa dengan teman yang ada disampingnya, bermain sendiri ketika melakukan gerakan shalat, beberapa anak yang masih belum bisa melakukan wudhu dengan baik dan

benar, masih belum bisa mengantri selama pelaksanaan shalat dhuha dimulai sampai selesai, berbicara tidak baik, bacaan shalat yang belum baik, serta masih ditemukan permasalahan permasalahan terkait pengembangan nilai agama dan moral anak dan pembiasaan shalat dhuha.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka keadaan seperti ini tidak lepas dari permasalahan yang muncul karena kurangnya guru dalam memilih strategi dan media pengajaran yang relevan sehingga tidak boleh diabaikan begitu saja. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan solusi dengan melakukan penelitian dalam rangka mencari tahu pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang, dengan harapan agar dapat melakukan perbaikan dan mampu mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun salah satunya dengan pembiasaan shalat dhuha yang telah diterapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada yaitu:

1. Anak yang tidak mau mengikuti kegiatan shalat dhuha;
2. Ada anak yang masih belum bisa tertib dan teratur saat pelaksanaan shalat dhuha;

⁶ Observasi Pra Penelitian di TK PGRI Pandeglang Tanggal 24 November 2023.

3. Ada anak yang masih tidak mau mengikuti kegiatan shalat dhuha dari awal pelaksanaan sampai selesai shalat dhuha;
4. Anak berbicara tidak baik;
5. Bacaan shalat yang belum baik; serta
6. Masih ditemukan permasalahan-permasalahan terkait pengembangan nilai agama dan moral anak dan pembiasaan shalat dhuha.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti dan supaya terarahnya pelaksanaan penelitian ini maka peneliti membatasi masalahnya pada pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dengan judul penelitian Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Pandeglang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang?
2. Bagaimana pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang?

3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pembiasaan sholat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang
2. Untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pembiasaan sholat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun melalui pembiasaan shalat dhuha

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak

Diharapkan pada diri anak akan timbul rasa senang dalam mengikuti pembiasaan shalat dhuha, yang kemudian mampu mengembangkan nilai agama dan moral anak.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang cara menanamkan, mengajarkan, membiasakan nilai agama dan moral untuk anak usia 5-6 tahun.

c. Bagi Lembaga

Sebagai peningkatan mutu pendidikan di TK PGRI Pandeglang pada pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan referensi penelitian sebelumnya sebagai acuan, antara lain:

1. Penelitian Dikfa Ardela Retnosari “Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Huda Semarang”.⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian lapangan. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa implementasi pengembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Huda Semarang sudah sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu nilai agama dan moral. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu ini lebih berfokus pada implementasi sedangkan pada penelitian saya yaitu pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral, juga metode penelitian.
2. Penelitian Normilah MY dkk. “Penerapan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini”.⁸ Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa upaya guru dalam mengembangkan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak melalui metode pembiasaan adalah sebagai berikut: rutin memandu kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

⁷ Dikfa Ardela Retnosari, “Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun di RA Nurul Huda Semarang”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2019:50.

⁸ Normilah, Mahmud M Y, and Musli. "Penerapan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini", *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol 4, No.1, (2023):14.

sehari-hari, Ibadah shalat dhuha, sopan dalam bertutur kata untuk membiasakan prilaku mulia, keteladanan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, dan secara terprogram menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pembiasaan, nilai agama dan moral, juga metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu ini lebih berfokus pada pembiasaan pembelajaran agama Islam sedangkan pada penelitian saya yaitu berfokus pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral.

3. Penelitian Nurhayati dkk “Penanaman Nilai Karakter Religius melalui Film Animasi Nussa dan Rara pada Anak Usia 5-6 Tahun”,⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik presentase dan deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara pada anak usi 5-6 tahun mampu menanamkan nilai religius yang berupa tiga aspek yaitu mengenal ciptaan tuhan, sopan santun, dan peduli lingkungan. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pada anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya yaitu penanaman nilai karakter religius melalui film animasi Nussa dan Rara, sementara di penelitian yang

⁹ Nurhayati, Nurul Dinda Fadilah, Hesti Putri Setianingsih dan Sri Usman, “Penanaman Nilai Karakter Religius melalui Film Animasi Nussa dan Rara pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 3, 2023:3652-3656.

akan saya lakukan yaitu pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral, juga metode penelitian yang digunakan.

4. Penelitian Thol'atul Luthfi Al-amri, dkk "Upaya Pembentukan Kedisiplinan melalui Pembiasaan Shalat Berjama'ah di TPQ dan Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah Annahdliyah Purwosari".¹⁰ Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah pembentukan kedisiplinan seorang anak dapat dibentuk melalui jalur keagamaan. Yaitu dengan melalui pembiasaan shalat berjama'ah yang menjadi trobosan dalam membentuk kedisiplinan anak. Persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu pembiasaan shalat. Sedangkan perbedaannya yaitu pembentukan kedisiplinan sementara di penelitian saya yaitu mengembangkan nilai agama dan moral, juga metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, tujuan penelitian ini adalah untuk melanjutkan penelitian yang sudah ada tapi pada penelitian ini lebih difokuskan pada metode pembiasaan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

¹⁰ Thol'atul Luthfi Al-amri, Ikhwan Aziz Q, dan M. Zainal Arifin, "Upaya Pembentukan Kedisiplinan melalui Pembiasaan Shalat Berjama'ah di TPQ & Madrasah Diniyah Thoriqul Jannah Annahdliyah Purwosari", *Jurnal Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Maret 2024: 117-119.

H. Kerangka Pemikiran

Salah satu aspek yang harus dikembangkan di PAUD adalah nilai agama dan moral. Pendidikan nilai agama dan moral erat kaitanya dengan budi pekerti seorang anak, sikap sopan santun, kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan nilai agama dan moral adalah perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk berdasarkan ajaran agama yang diyakininya. Tujuan pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu agar memiliki perilaku yang baik dan benar bagi setiap anak.¹¹

Nilai agama dan moral bukan hanya untuk memahami tentang baik buruknya perilaku seseorang saja, tetapi harus benar benar meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada agama yang dianutnya, sehingga mampu menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan pembahasan di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan dengan bagan sebagai berikut

¹¹ Siti, Nurjanah. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)", *Jurnal Paramurobi*, Vol. 1, No. 1, (2018) :46.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis menyusun kedalam lima Bab dan Sub Bab sebagai berikut :

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teoretik yang meliputi pembiasaan menjelaskan pengertian pembiasaan, faktor pembiasaan, indikator pembiasaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaan, shalat dhuha menjelaskan pengertian shalat dhuha, keutamaan shalat dhuha, tata cara shalat dhuha, perkembangan nilai agama menjelaskan pengertian nilai, pengertian nilai agama, karakteristik nilai

agama, tahap perkembangan agama, indikator perkembangan agama, perkembangan moral menjelaskan pengertian nilai moral, karakteristik nilai moral, tahap perkembangan moral, indikator perkembangan moral, anak usia 5-6 tahun menjelaskan pengertian anak usia 5-6 tahun, karakteristik anak usia 5-6 tahun, serta tujuan pendidikan anak usia 5-6 tahun.

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian, membahas perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang, pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang, dan faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pembiasaan shalat dhuha di TK PGRI Pandeglang dan pembahasan hasil penelitian, membahas perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang, pembiasaan shalat dhuha dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Pandeglang, dan faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pembiasaan shalat dhuha di TK PGRI Pandeglan

Bab kelima penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.